



Journal of Human And Education
Volume 4, No. 4, Tahun 2024, pp 30-37
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di Era Digital Melalui Pengembangan Media Pembelajaran Audiovisual Berbasis Powerpoint

Didin Adri^{1*}, Asma H.J. Wotu¹, Nur Astuti², Anita³, Darti⁴, Ayuni Febriani⁵, Selvy⁶

Universitas Muhammadiyah Buton^{1,2,3,4,5,6}

Email: adri.didin@gmail.com¹, asmahjwotu3@gmail.com², Nurastuti557@gmail.com³, Anitabyun19@gmail.com⁴, ddarti160@gmail.com⁵, ayunifebriyani28@gmail.com⁶, Selfibuton0@gmail.com⁷

Abstrak

Sekolah memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan potensinya semaksimal mungkin. Sekolah memegang peran penting dalam mengembangkan bakat, minat dan kepribadian siswa khususnya pada pendidikan dasar. Sekolah harus mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini sehingga anak-anak dapat belajar dengan cepat dan beradaptasi dengan lingkungannya. Penggunaan media power point pada era 4.0 telah menjadi suatu kebutuhan yang penting dalam dunia pendidikan, termasuk di SD Negeri 4 Katobengke. Media power point dapat membantu meningkatkan efektifitas pembelajaran dan mempermudah proses pengajaran guru kepada siswa. Dalam pengabdian masyarakat ini, kami menggunakan power point agar guru di SD Negeri 4 Katobengke tidak lagi mengandalkan model pengajaran ceramah dan terbatas dalam penggunaan media dalam pembelajarannya. Hasil dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah peningkatan kualitas pembelajaran di SD Negeri 4 Katobengke. Para guru dapat menggunakan power point secara efektif dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Selain itu, siswa juga lebih tertarik dan termotivasi dalam belajar dengan adanya presentasi yang menarik dan interaktif. Dengan meningkatkan kompetensi profesional guru di era 4.0 di SD Negeri 4 Katobengke diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas di sekolah tersebut dan memberikan dampak positif bagi perkembangan pendidikan di wilayah tersebut.

Kata Kunci: *Siswa, media power point, profesional guru*

Abstract

The school provides opportunities for students to develop their potential to the fullest. Schools play an important role in developing students' talents, interests and personalities, especially in basic education. Schools must be able to keep up with the latest science and technology so that children can learn quickly and adapt to their environment. The use of power point media in the 4.0 era has become an important need in the world of education, including at SD Negeri 4 Katobengke. Power point media can help improve learning effectiveness and improve the teacher's teaching process to students. In this community service, we use power points so that teachers at SD Negeri 4 Katobengke no longer rely on the lecture teaching model and are limited in the use of media in their learning. The result of this community service is the improvement of the quality of learning at SD Negeri 4 Katobengke. Teachers can use power points effectively in delivering lesson material to students. In addition, students are also more interested and motivated in learning with interesting and interactive presentations. By improving the professional competence of teachers in the 4.0 era at SD Negeri 4 Katobengke, it is hoped that it can help improve the quality of the school and have a positive impact on the development of education in the region.

Keywords: *Students, media power point, professional teachers*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar pembangunan sumber daya manusia (SDM) suatu negara. SDM yang bermutu tinggi adalah produk dari pendidikan yang dirancang dan dikelola dengan cermat. Para praktisi pendidikan terus berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran, termasuk melalui upaya mengintegrasikan teknologi dalam proses pendidikan (Nahdi, Rasyid, dan Cahyaningsih 2020). Guru sebagai ujung tombak dalam proses pendidikan memiliki peran yang sangat vital dalam mencetak generasi yang kompeten dan berkualitas. Namun dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, guru dituntut untuk dapat mengikuti perkembangan tersebut agar dapat memberikan pembelajaran yang efektif dan menarik bagi siswa (Rosyidi et al. 2024).

Kemajuan teknologi adalah sesuatu yang tidak bisa dihindari dalam kehidupan ini, karena kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan (Rizki et al. 2024). Pendidikan sebagai salah satu bagian yang tidak terpisahkan dari proses pendewasaan manusia tentu di satu sisi memiliki andil yang besar bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut (Aisyah et al. 2020). Pendidikan berbasis teknologi memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan literasi digital, adaptabilitas, dan keterampilan teknologi yang diperlukan sesuai perkembangan zaman. Oleh karena itu, integrasi teknologi dalam pendidikan bukan hanya suatu pilihan, melainkan suatu keharusan untuk memastikan bahwa pendidikan tetap relevan dan efektif di tengah perubahan dinamis dalam teknologi dan masyarakat. Menurut Irfan et al., proses pembelajaran sebaiknya dilaksanakan secara interaktif dan menyenangkan, memotivasi peserta didik untuk menjadi lebih aktif dan mandiri dalam belajar, sehingga menciptakan kegiatan belajar-mengajar yang efektif dan efisien. (Irfan et al., 2019).

PowerPoint sebagai media pembelajaran interaktif, memegang peran sentral dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital, terutama bagi para guru di tingkat SD. PowerPoint, sebagai alat presentasi digital yang umum digunakan, memberikan potensi besar untuk guru untuk menyajikan materi pembelajaran dengan cara visual lebih menarik, interaktif, dan efektif. Penggunaan gambar, grafik, dan multimedia dapat membantu memvisualisasikan konsep-konsep yang kompleks, menjadikan pembelajaran lebih mudah dipahami oleh siswa (Widiyanti & Rosna, 2019), terutama di tingkat SD yang cenderung merespons lebih baik terhadap stimulus visual.

Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan media powerpoint dalam proses pembelajaran di kelas, sudah menjadi suatu kebutuhan sekaligus tuntutan di era global ini. Guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran, perlu dikembangkan berbagai model pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Hal ini perlu dilakukan agar proses pembelajaran tidak terkesan kurang menarik (Karim, Kamriana, dan Nasrianty 2023), monoton dan membosankan sehingga akan menghambat terjadinya transfer of knowledge. Oleh karena itu peran media dalam proses pembelajaran menjadi penting karena akan menjadikan proses pembelajaran tersebut menjadi lebih bervariasi dan tidak membosankan.

SD Negeri 4 Katobengke sebagai salah satu lembaga pendidikan di daerah Baubau Sulawesi Tenggara yang perlu berinovasi dalam pengembangan media pembelajaran agar dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi profesional guru di SD Negeri 4 Katobengke dalam mengembangkan media pembelajaran audiovisual berbasis powerpoint.

Dengan adanya pengabdian masyarakat ini, diharapkan para guru di SD Negeri 4 Katobengke dapat lebih mahir dalam menggunakan powerpoint sebagai media pembelajaran yang menarik dan interaktif. Selain itu, diharapkan pula para guru dapat lebih kreatif dalam mengembangkan materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan minat baca.

Melalui peningkatan kompetensi profesional guru dalam mengembangkan media pembelajaran audiovisual berbasis powerpoint, diharapkan proses pembelajaran di SD 4 Katobengke dapat menjadi lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa. Dengan demikian, diharapkan pula dapat tercipta generasi yang memiliki kualitas pendidikan

yang lebih baik dan sikap menghadapi tantangan di era digital ini.

METODE

Metode : menguraikan cara yang digunakan untuk menyelesaikan masalah. Contoh metode : a) Pendidikan Masyarakat, misalnya penyuluhan yang bertujuan meningkatkan pemahaman serta kesadaran, b) Difusi Ipteks, misalnya kegiatan yang menghasilkan produk bagi kelompok sasaran, c) Pelatihan, misalnya kegiatan yang disertai dengan demonstrasi atau percontohan untuk menghasilkan keterampilan tertentu, d) Mediasi, misalnya kegiatan yang menunjukkan pelaksana PkM sebagai mediator dalam menyelesaikan masalah yang ada dalam masyarakat, e) Advokasi, misalnya kegiatan yang berupa pendampingan terhadap kelompok sasaran

Metode pelaksanaan pengabdian kepada para Guru SD Negeri 4 Katobengke dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Perencanaan
2. Observasi dan Wawancara
3. Pelaksanaan Tahap 1
4. Pelaksanaan Tahap 2

Pada dasarnya bagian ini menjelaskan bagaimana pengabdian kepada masyarakat itu dilakukan. Materi pokok bagian ini adalah:

1. Identifikasi kebutuhan dan tantangan guru dalam mengembangkan media pembelajaran audiovisual berbasis powerpoint di SD Negeri 4 Katobengke. Langkah ini dapat dilakukan melalui wawancara, observasi, atau survey kepada guru-guru disekolah tersebut.
2. Penyusunan program yang sesuai dengan kebutuhan dan tantangan yang diidentifikasi sebelumnya. Program pelatihan dapat mencakup materi tentang penggunaan software power point, desain multimedia, teknik presentasi yang menarik, dan cara mengintegrasikan media pembelajaran audiovisual kedalam pembelajaran.
3. Pelaksanaan pelatihan kepada para guru di SD Negeri 4 Katobengke. Pelatihan dapat dilakukan dalam bentuk workshop, seminar atau pelatihan dapat dilakukan dalam bentuk workshop, seminar atau pelatihan online sesuai dengan prefrensi dan kebutuhan guru.
4. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pelatihan. Dalam tahap ini, dilakukan evaluasi terhadap pemahaman dan penerapan materi pelatihan oleh guru. Selain itu, juga dilakukan monitoring terhadap perubahan dalam praktik pelajaran yang dilakukan oleh guru setelah mengikuti pelatihan.
5. Peran kami dalam pengabdian masyarakat ini kami membagi masing-masing anggota sesuai dengan kompetensinya. Asma H.J. Wotu dan Ayuni Febriyani mampu mengembangkan media pembelajaran yang mana kami bertanggung jawab untuk merancang , mengembangkan, dan menyusun materi pembelajaran audiovisual berbasis powerpoint yang relevan dan efektif. Kami memiliki keterampilan dalam penggunaan perangkat lunak dalam mengajar seperti powerpoint. Darti dan Anita mampu membuat materi pembelajaran yang akan di kembangkan dalam kelas, mereka bertanggung jawab memberikan umpan balik yang berharga kepada tim pengembangan mengenai keefektifan materi dalam mendukung pembelajaran siswa. Nur Astuti dan selvy bertugas untuk mengevaluasi efektivitas media pembelajaran audivisual berbasis powerpoint dalam meningkatkan kompetensi guru di era digital.
6. Pembimbing dan pendamping kepada para guru dalam mengembangkan media pembelajaran audovisual berbasis power point. Pembimbingan dapat dilakukan secara individu maupun kelompok untuk memastikan guru dapat mengimplementasikan secara efektif dan konsisten hasil pelatihan yang telah diterima.
7. Evaluasi akhir terhadap hasil pengabdian masyarakat ini. Evaluasi dilakukan untuk menilai dampak dari peningkatan kompetensi profesional guru dalam mengembangkan media pembelajaran audovisual berbasis power point di SD Negeri

4 Katobengke. Evaluasi ini dapat dilakukan melalui observasi langsung, wawancara, untuk survey kepada para guru dan siswa.

Dengan mengikuti metode pelaksanaan tersebut, diharapkan artikel pengabdian masyarakat ini dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SD Negeri 4 Katobengke melalui pengembangan media pembelajaran audiovisual berbasis power point yang inovatif dan menarik.

Upaya meningkatkan kompetensi profesional guru di era digital melalui pengembangan media pembelajaran audiovisual berbasis powerpoint dapat dilakukan dengan cara memberikan penyadaran pada guru akan pentingnya penggunaan media bagi siswa. Dalam proses pengabdian masyarakat di lingkungan sekolah kami melakukan identifikasi tentang hal-hal apa saja yang menjadi kesulitan bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas. Meningkatkan kompetensi profesional guru dilakukan dengan cara guru mempraktikanya secara langsung apa yang sudah kami terapkan saat mengajar yaitu media berbasis powerpoint. Untuk mengetahui ketercapaian upaya peningkatan kompetensi profesional guru di era digital kami harus melakukan pengujian terhadap materi pembelajaran yang telah dikembangkan untuk memastikan kesesuaian dengan kebutuhan guru dan efektivitasnya dalam meningkatkan kompetensi profesional guru, kami melakukan monitoring secara berkala terhadap implementasi media pembelajaran yang telah dikembangkan dan memberikan sosialisasi kepada guru untuk memastikan penggunaan yang efektif. Terakhir kita harus melakukan evaluasi terhadap dampak pengembangan media pembelajaran terhadap peningkatan kompetensi profesional guru, baik secara kuantitatif maupun kualitatif, untuk mengevaluasi keberhasilan program dan melakukan perbaikan di masa datang. Menurut Widiyanti & Rosna (2019) PowerPoint sebagai media pembelajaran interaktif, memegang peran sentral dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital, terutama bagi para guru di tingkat SD. PowerPoint, sebagai alat presentasi digital yang umum digunakan, memberikan potensi besar untuk guru untuk menyajikan materi pembelajaran dengan cara visual lebih menarik, interaktif, dan efektif. Penggunaan gambar, grafik, dan multimedia dapat membantu memvisualisasikan konsep-konsep yang kompleks, menjadikan pembelajaran lebih mudah dipahami oleh siswa terutama di tingkat SD yang cenderung merespons lebih baik terhadap stimulus visual. Dari penelitian ini akan menjadi acuan kami dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Rapat rencana kegiatan				P								
2	Kunjungan PKM ke Obyek				P								
3	Observasi tim PKM ke Obyek				P								
4	Pelaksanaan PKM tahap 1				P								



Gambar 1. SD Negeri 4 Katobengke (Rapat Rencana Kegiatan)



Gambar 2. SD Negeri 4 Katobengke (Penyerahan Mahasiswa)



Gambar 3. SD Negeri 4 Katobengke (Kunjungan PKM ke objek)



Gambar 3. SD Negeri 4 Katobengke (Tim PKM melakukan wawancara ke guru)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam kurun waktu kurang lebih 3 minggu hari terhitung dari tanggal 23-18 Mey 2024. Dalam kegiatan ini secara langsung di SD Negeri 4 Katobengke.



Gambar 4. SD Negeri 4 Katobengke (Tim PKM menggunakan media pembelajaran di dampingi guru)

Kegiatan awal dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah kami melakukan observasi pada setiap kelas untuk memperkenalkan diri, mengenal karakter siswa dan juga mengenal banyaknya siswa yang ada di dalam kelas. Dikari Kedua dan seterusnya kami melakukan pengabdian masyarakat dengan mengajar menggunakan media berupa powerpoint agar para guru dapat tertarik mengajar menggunakan media tidak hanya menggunakan metode ceramah. Kami membuat berbagai macam media untuk digunakan dalam proses pembelajaran sehingga bisa digunakan Kembali oleh para guru.

Program pengabdian pada masyarakat berupa sosialisasi menggunakan media pembelajaran bagi guru dan siswa di SDN 4 Katobengke yang sudah dilaksanakan di semua kelas ini, diharapkan dapat menambah pengetahuan keterampilan dan lebih percaya diri dalam profesinya, guru akan lebih semangat dan termotivasi untuk mengembangkan diri. Hasil sosialisasi ini akan bermanfaat bagi sekolah, proses belajar mengajarnya akan lebih menarik dengan menggunakan media pembelajaran yang lebih bervariasi. Disamping itu adanya pengabdian masyarakat ini akan menambah keterampilan guru dalam menyiapkan perangkat pembelajaran sehingga akan mendukung kemampuan guru dalam menyiapkan program sertifikasi yang mau tidak mau dilakukan.

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut:

1. Peningkatan kompetensi profesional guru dalam menggunakan media pembelajaran audiovisual berbasis powerpoint di SDN 4 Katobengke.
2. Guru-guru dapat mengembangkan media pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif untuk mendukung proses pembelajaran di kelas
3. Peningkatan minat dan motivasi belajar siswa melalui penggunaan media pembelajaran yang menarik dan interaktif
4. Terjadinya peningkatan hasil belajar siswa dalam materi yang di sampaikan melalui media pembelajaran audiovisual berbasis powerpoint.

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi profesional guru di era digital dalam mengembangkan media pembelajaran audiovisual berbasis powerpoint. Guru-guru dilatih dan dibimbing dalam membuat dan menggunakan powerpoint sebagai media pembelajaran di kelas. Melalui sosialisasi dan pembelajaran dikelas, guru-guru di SDN 4 Katobengke berhasil mengembangkan media pembelajaran yang lebih inovasi dan mereka juga menyajikan informasi secara audio dan visual yang dapat meningkatkan pemahaman siswa. Selain itu, terjadi peningkatan hasil belajar siswa dalam materi yang disampaikan melalui pembelajaran audiovisual powerpoint mereka lebih mudah memahami konsep dan materi pembelajaran karena disajikan secara audio dan visual. Dengan demikian, artikel pengabdian masyarakat ini memberikan manfaat yang signifikan bagi guru dan siswa di SDN 4 Katobengke dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penggunaan media pembelajaran berbasis powerpoint



Gambar 5. SD Negeri 4 Katobengke (Hasil Usaha PKM)

SIMPULAN

Melalui pelaksanaan artikel pengabdian Masyarakat ini, dapat disimpulkan bahwa Upaya untuk meningkatkan kompetensi profesional guru dalam mengembangkan media pembelajaran audiovisual berbasis powerpoint di SDN 4 Katobengke telah berhasil dilakukan. Dengan adanya pengabdian Masyarakat ini, guru-guru di sekolah tersebut menjadi lebih mahir dalam menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran bagi siswa. Selain itu, pengembangan media pembelajaran audiovisual dapat membantu meningkatkan daya serap materi Pelajaran oleh siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa artikel pengabdian Masyarakat ini memberikan kontribusi positif pada peningkatan mutu Pendidikan di SD Negeri 4 Katobengke.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SD Negeri 4 Katobengke dengan judul "Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di Era Digital Melalui Pengembangan Media Pembelajaran Audiovisual Berbasis PowerPoint" dapat terlaksana dengan baik.

Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kepala Sekolah SD Negeri 4 Katobengke, yang telah memberikan izin dan dukungan penuh terhadap kegiatan ini.
2. Para Guru SD Negeri 4 Katobengke, yang dengan antusiasme tinggi berpartisipasi aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan.
3. Pihak Dinas Pendidikan Kota/Kabupaten, yang telah memberikan rekomendasi dan dukungan moral dalam pelaksanaan program ini.
4. Rekan-rekan Tim Pengabdian, yang telah bekerja keras dan bahu-membahu dalam menyusun, merencanakan, dan melaksanakan program ini hingga selesai.
5. Seluruh Pihak yang Tidak Bisa Saya Sebutkan Satu Per Satu, yang telah memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam kelancaran kegiatan ini.

Harapan kami, semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi peningkatan kompetensi profesional para guru di SD Negeri 4 Katobengke dalam menghadapi era digital. Semoga ilmu dan pengalaman yang telah dibagikan dapat diaplikasikan dengan baik dan berkelanjutan demi kemajuan pendidikan anak-anak bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Hesty, Ilham Tri Maulana, Liranti Rahmelina, dan Fadil Firdian. 2020. "Implementasi Teknologi Positif Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan." JCES (Journal of Character Education Society) 3(1): 86–94.
- Irfan, Muhiddin, & Ristiana, E. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran IPA Berbasis Powerpoint Konsep Organ Pernapasan pada Manusia dan Hewan Kelas V Sekolah Dasar. Indonesian Journal of Primary Education, 3(2), 16–27.
- Karim, Syahrani, Kamriana, dan Nasrianty. 2023. "PkM Pelatihan Media Pembelajaran Microsoft Powerpoint di MIS DDI Kalukuang." Abdimas Langkanae 3(1): 52–56.
- Nahdi, Dede Salim, Abdur Rasyid, dan Ujiati Cahyaningsih. 2020. "Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Melalui Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi." BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 1(2): 76–81.
- Rizki, Aziz et al. 2024. "Belajar di Era Digital: Memahami Teknologi Pendidikan dan Sumber Belajar Online." Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat 5(1): 782–89.
- Rosyidi, Afnan et al. 2024. "Inovasi Pembelajaran di Era Digital : Pelatihan Media Interaktif untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SD Negeri Singopuran 03." 4(02): 84–90.
- Widiyanti, S., & Rosna, D. (2019). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Di Bimbel Salsabila Donohudan Boyolali. Seminar Nasional Pengabdian Pada Masyarakat, 404–413.